

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 1 AMPEK
ANGKEK**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh

**ELSA ARDIANA
NIM.20161006**

**KONSENTRASI SOSIOLOGI / ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

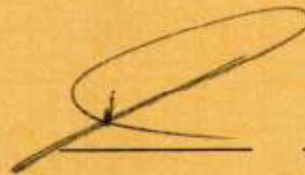
Mahasiswa : ELSA ARDIANA
NIM : 20161006

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A



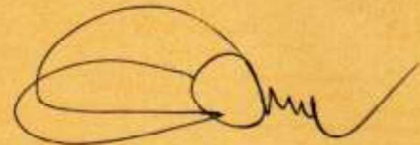
21/11 2022



Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang




Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|---|
| 1. | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A</u> (Ketua) |  |
| 2. | <u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A</u> (Sekretaris) |  |
| 3. | <u>Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : **ELSA ARDIANA**

NIM : 20161006

Tanggal Ujian : Rabu, 09 Februari 2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 1 AMPEK ANGKEK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, 19 April 2022

Yang memberi pernyataan



Elsa Ardiana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajar Sosiologi di SMA N 1 Ampek Angkek”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan sosiologi. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk keluargaku tercinta Ayah, Bunda, Adik-adik dan terkhusus suami tercinta Heru Novatra, ST yang selama ini juga telah memberikan banyak bantuan dan support baik yang bersifat material maupun moril.
2. Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Bapak Prof. Azwar Ananda, M.A selaku pembimbing yang banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini
4. Kepada tim penguji, Ibu Prof. Agusti Efi, M.A dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari Tesis Ini.
5. Seluruh Staf Pengajar, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan penulis dalam mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini.
7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2020 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril dan materil.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Januari 2022

Elsa Ardiana, S.Pd

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | Error! Bookmark not defined. |
| PERSETUJUAN KOMISI | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 12 |
| 1.3 Batasan dan Rumusan Masalah..... | 12 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 13 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| BAB II..... | 15 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Landasan Teori | 15 |
| 2.1.1 Belajar | 15 |
| 2.1.2 Hasil Belajar..... | 16 |
| 2.1.3 Keaktifan..... | 18 |
| 2.1.4 Media Pembelajaran..... | 20 |

| | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|----|
| 2.1.5 | Tiktok | 22 |
| 2.2 | Teori Belajar..... | 24 |
| 2.2.1 | Teori Behavioristik..... | 24 |
| 2.2.2 | Teori Kognitifistik..... | 26 |
| 2.2.3 | Teori Humanistik | 28 |
| 2.2.4 | Teori Konstruktivistik | 29 |
| 2.3 | Studi Relevan..... | 31 |
| 2.4 | Kerangka Berfikir..... | 35 |
| 2.5 | Hipotesis | 36 |
| BAB III | | 38 |
| METODE PENELITIAN | | 38 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 38 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 41 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 41 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 41 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 42 |
| 3.4 | Definisi Operasioal..... | 42 |
| 3.4.1 | Media Pembelajaran Tiktok | 42 |
| 3.4.2 | Keaktifan..... | 43 |
| 3.4.3 | Hasil Belajar..... | 44 |
| 3.5 | Prosedur Penelitian..... | 44 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian..... | 45 |
| 3.7 | Uji Coba Instrumen | 48 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 49 |
| BAB IV | | 52 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 52 |

| | | |
|----------------------|--------------------------------------|----|
| 4.1 | Deskripsi Data | 52 |
| 4.1.1 | Lokasi Penelitian..... | 52 |
| 4.1.2 | Uji Coba Instrumen..... | 53 |
| 4.1.3 | Deskripsi Data..... | 55 |
| 4.2 | Pengujian Persyaratan Analisis | 66 |
| 4.2.1 | Uji Normalitas..... | 66 |
| 4.2.2 | Uji Homogenitas | 67 |
| 4.2.3 | Pengujian Hipotesis | 68 |
| 4.3 | Pembahasan | 70 |
| BAB V..... | | 76 |
| PENUTUP..... | | 76 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 76 |
| 5.2 | Implikasi | 76 |
| 5.3 | Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 78 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1 Tabel hasil belajar Peserta Didik | 7 |
| 3.1 Tabel Desain Penelitian..... | 39 |
| 3.2 Tabel Desain Penelitian factorial desain 2x2..... | 40 |
| 3.3 Tabel jumlah peserta didik kelas XI IPS | 41 |
| 3.4 Tabel sampel penelitian..... | 42 |
| 3.5 Tabel perlakuan pembelajaran pada kelas sampel | 45 |
| 3.6 Indikator keaktifan Peserta Didik | 46 |
| 3.7 Kisi-kisi ujian tes tulis..... | 47 |
| 4.1 Tabel hasil persentase keaktifan Peserta Didik..... | 57 |
| 4.2 Tabel perbandingan nilai pretest dan posttest kelas Eksperimen | 61 |
| 4.3 Tabel perbandingan nilai pretest dan posttest kelas Kontrol | 63 |
| 4.4 Perbandingan nilai pretest dan posttest kelas Eksperimen DanKelas kontrol..... | 65 |
| 4.5Tabel hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Soal Pretest dan Posttest
2. Lembar observasi keaktifan siswa
3. Hasil validitas soal
4. Uji reabilitas soal
5. Hasil perhitungan keaktifan siswa
6. Hasil belajar kelas eksperimen
7. Hasil belajar kelas kontrol
8. Hasil belajar peserta didik berdasarkan kategori
9. Uji hipotesis
10. Surat penelitian dari SMA N 1 Ampek Angkek
11. Surat penelitian dari Cabang Dinas Wilayah 1
12. Dokumentasi penelitian

ABSTRAK

Elsa Ardiana. 2021. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Ampek Angkek”. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada individu. Oleh karena itu proses pembelajaran harus direncanakan dan dilakukan dengan baik agar pembelajaran menjadi suatu aktivitas yang menarik. Ada banyak cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi kegiatan yang menarik, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dengan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, maka diharapkan hasil belajar peserta didik juga ikut meningkat. Ada banyak jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran audiovisual. Tiktok merupakan aplikasi hiburan berisi video yang digemari masyarakat pada saat ini, termasuk kalangan peserta didik. Tiktok sebagai aplikasi hiburan video memiliki banyak fitur yang memungkinkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran audiovisual. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMA N 1 Ampek Angkek. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *Quasi-Eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *Factorial desain 2x2*. Lokasi penelitian di SMA N 1 Ampek Angkek yang berlokasi di Kanagarian Lambah, Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS dan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 4 untuk kelas Eksperimen yang akan menggunakan Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dan XI IPS 1 untuk kelas Kontrol yang tidak menggunakan Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik analisa kuantitatif menggunakan uji-*t* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian didapatkan bahwa: 1). Terdapat perbedaan keaktifan peserta didik yang menggunakan Tiktok sebagai media pembelajaran dengan peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran, 2). Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dengan peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran. Hal ini terjadi karena aplikasi Tiktok dapat merangsang keaktifan belajar peserta didik melalui kegiatan yang tidak membosankan. Dengan melihat konten video pembelajaran sebelum peserta didik masuk kedalam materi pembelajaran, membuat peserta didik terstimulus untuk menunjukkan sikap ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga membuat peserta didik tersebut ikut serta terlibat dalam setiap proses pembelajaran dan peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar dengan baik.

ABSTRACT

Elsa Ardiana. 2022. "The Influence of Using Tiktok Applications as Learning Media on Activeness and Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students in Sociology Subjects at SMA N 1 Ampek Angkek". Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang.

Education is an activity that aims to develop one's potential in individuals. Therefore, the learning process must be planned and carried out properly so that learning becomes an interesting activity. There are many ways that educators do to make learning activities into interesting activities, one of which is the use of learning media. This is because the use of learning media is one way to increase learning activities for students. By increasing the activeness of students in learning, it is hoped that student learning outcomes will also increase. There are many types of learning media, one of which is audiovisual learning media. Tiktok is an entertainment application containing videos that are popular with the public at this time, including among students. Tiktok as a video entertainment application has many features that allow it to be used as an audiovisual learning medium. In this study, it aims to find out how the influence of the use of the Tiktok application as a Learning Media on the activeness and learning outcomes of students in sociology subjects class XI social studies at SMA N 1 Ampek Angkek. The approach in the research uses a Quasi-Experimental quantitative approach using a Factorial research design of 2x2 design. The research location is at SMA N 1 Ampek Angkek which is located in Kanagarian Lambah, Ampek Angkek District, Agam Regency. The population in the study were students of class XI ips and the sample of this study were students of class XI IPS 4 for the Experimental class who will use the Tiktok Application as a learning medium and XI IPS 1 for the Control class who do not use the Tiktok Application as a learning medium. Data analysis uses quantitative analysis techniques using t-tests to test hypotheses. The results of the study found that: 1). There are differences in the activeness of students who use Tiktok as a learning medium with students who do not use the Tiktok application as a learning medium, 2). There are differences in the learning outcomes of students who use the Tiktok application as a learning medium with students who do not use the Tiktok application as a learning medium. This happens because the Tiktok application can stimulate the active learning of students through activities that are not boring. By looking at the content of the learning video before students enter the learning material, making students stimulated to show an attitude of interest in learning so as to make these students participate in every learning process and students can produce learning outcomes well.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan pengetahuan yang berguna untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri individu tersebut. Pendidikan merupakan upaya sadar seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri yang ada didalam individu secara optimal (Pupu, 2021). Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata kelakuan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta proses, cara, dan perbuatan mendidik. Dalam artian seseorang akan berkembang lebih baik apabila telah menempuh jenjang pendidikan dengan baik.

Konsep dari pendidikan bukan hanya sekedar untuk sarana transfer ilmu pengetahuan semata. Akan tetapi pendidikan juga berfungsi untuk mendidik seorang individu bukan hanya sekedar memahami suatu ilmu pengetahuan, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan berperilaku baik sesuai nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya maupun mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan juga suatu kebutuhan pokok dalam pembangunan bangsa dan negara.

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, maka dibentuklah suatu lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal memiliki program yang

berurutan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan dan dapat diterapkan secara seragam disemua tempat yang memiliki kondisi yang sama. Sekolah merupakan wadah pendidikan formal untuk masyarakat sesuai tahap perkembangannya dan berjenjang mulai dari Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan jenjang pendidikan formalnya yang mana pembelajaran akan diatur dalam sebuah kurikulum. Untuk menjalankan kurikulum tersebut, maka dalam proses belajar mengajar akan diperlukan yang namanya proses, seperti perangkat pembelajaran yang memuat silabus, program semester dan tahunan, KKM, serta RPP yang didalamnya termasuk strategi pembelajaran, materi yang akan diajarkan serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Media Pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Mustofa, 2020). Media pembelajaran juga merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Media semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik) (Cecep, Dedy 2020). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan

sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Media merupakan faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran sekaligus mampu merangsang perhatian, pikiran dan perasaan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran disebut juga media pembelajar (Dwi yunita, Astuti Wijayanti, 2017).

Ada banyak jenis-jenis media pembelajaran. Secara umum media pembelajaran terbagi tiga jenis, yaitu media pembelajaran visual, media pembelajaran audio dan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran visual dapat berupa gambar seperti peta, media pembelajaran audio dapat berupa rekaman suara seperti kaset dan media pembelajaran audio visual merupakan perpaduan dari media pembelajaran visual dan audio contohnya seperti vidio pembelajaran.

Vidio Pembelajaran merupakan salah satu contoh dari media pembelajaran audio visual (Andrew, 2021) Media pembelajaran audio visual merupakan media yang menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi. Vidio pembelajaran merupakan sebuah vidio yang berisikan gambar-gambar dan dipadukan oleh suara untuk penjelasan materi yang sedang diajarkan. Vidio pembelajaran bertujuan untuk sebagai alat bantu Pendidik untuk menerangkan materi kepada peserta didik. Vidio pembelajaran juga berguna bagi peserta didik untuk mengulang pembelajaran dan memperdalam materi terhadap materi yang telah diajarkan oleh Pendidik. Untuk itu Pendidik harus membuat vidio pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar

membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin berkembang termasuk dibidang komunikasi dan informasi. Banyak bermunculan media sosial sebagai sarana hiburan bagi masyarakat seperti facebook, path, snapchat, instagram dan lain-lain yang aplikasinya bisa diakses menggunakan PC/Laptop maupun Smartphone. Selain itu bermunculan aplikasi-aplikasi platform vidio yang dijadikan masyarakat sebagai sarana hiburan salah satunya adalah Tiktok. Pada tahun 2015, muncul sebuah aplikasi platform vidio untuk sarana hiburan bernama Musically yang dapat membuat vidio dengan iringan musik dan juga seperti *Dubbing*. Namun seiring perkembangannya, aplikasi ini berubah nama menjadi Tik Tok.

TikTok juga dikenal sebagai Douyin, adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Tik tok mulai booming di Indonesia pada tahun 2017. Pada saat itu banyak anak-anak dan remaja yang mengakses vidio tersebut untuk sarana hiburan. (Yohana dan Tony, 2020) Banyaknya pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunaannya merupakan anak usia sekolah (peserta didik). Hal ini memunculkan banyaknya beberapa nama yang muncul sebagai artis-artis tiktok yang memberikan dampak tidak baik bagi anak-anak dan remaja karena banyak mempertontonkan joget bahkan *dubbing* yang melanggar norma. Karena hal

tersebut Tiktok juga mendapatkan *image* sebagai aplikasi yang berdampak negatif bagi anak-anak dan remaja dan dijuluki aplikasi yang membuat lalai dan aplikasi “*goblok*”(pencarian pada *playstore*). Namun TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram.

Aplikasi TikTok pernah di blokir pada 3 Juli 2018, TikTok mulai diblokir di Indonesia. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok ini dapat kembali di unduh. Salahsatu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun. Pada tahun 2020 konten didalam tiktok semakin berkembang karena bukan hanya sekedar membuat vidio musik dan dabbing, tapi juga ada beberapa efek dan pembaharuan yang dapat membuat tutorial masak, DIY, duet bernyanyi dan lain-lain, dengan demikian aplikasi tiktok masih mempertahankan eksistensinya sampai saat sekarang ini.

Aplikasi tik-tok merupakan aplikasi platform hiburan yang bisa digunakan untuk menonton dan mengunggah vidio. Tiktok dapat mengunggah vidio dengan durasi paling lama 3 menit. Namun, dibalik kekurangan Tiktok dengan durasinya yang singkat aplikasi ini juga mempunyai kelebihan tersendiri. Pada aplikasi tiktok ini pengguna dapat langsung merekam dan mengedit aplikasi sesuai dengan efek-efek yang tersedia didalam aplikasi tiktok tersebut. Pada awalnya aplikasi

tiktok dikenal dengan aplikasi untuk lipsting dan dubbing video, namun seiring perbaikan aplikasi banyak efek-efek yang ada didalam tiktok yang membuat para konten kreator menciptakan konten-konten yang berkualitas. Oleh karena itu banyak konten-konten yang disediakan oleh tiktok seperti tutorial, DIY hingga konten yang berbaur pengetahuan. Sama seperti youtube, aplikasi tiktok juga mempunyai potensi untuk dijadikan media pembelajaran walaupun belum banyak Pendidik yang membuat konten pembelajarannya pada aplikasi Tik-tok ini.

Pemilihan media pembelajaran berpengaruh pada keaktifan peserta didik. (Dwi dan Eko, 2020) pemilihan media pembelajaran termasuk kedalam pengelolaan kelas oleh guru. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Menurut Kustiono (2010:79) media pembelajaran Audiovisual dalam bentuk multimedia dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu efektif dalam mengembangkan daya imajinatif Peserta Didik, mampu menyampaikan pesan historis sebuah peristiwa secara visual, dan mampu membangkitkan semangat belajar Peserta Didik. karena pada pembelajaran perencanaan dari Pendidik merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi penerimaan peserta didik pada pembelajaran.

Keaktifan belajar peserta didik dapat tercipta melalui pemilihan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. (Artya, 2018) Keaktifan peserta didik juga menentukan hasil belajar dari peserta didik. Adanya keaktifan peserta didik dapat menunjang keberhasilan dalam belajar dengan hasil belajar berupa nilai yang baik. Dengan tingginya tingkat keaktifan peserta didik, maka akan

mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena peserta didik yang aktif dalam pembelajaran akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dan hasil belajar yang lebih tinggi, begitupun sebaliknya. Dengan demikian maka keaktifan peserta didik dalam belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

SMA N 1 Ampek Angkek merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Agam, Sumatera Barat yang memiliki 30 Rombel dengan penjurusan MIPA dan IPS. Mata Pelajaran Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran pada rumpun IPS. Mata Pelajaran Sosiologi pada Kelas X diajarkan satu kali dalam seminggu atau pada tiga jam pembelajaran, sementara untuk kelas XI dan XII diajarkan dua kali dalam seminggu atau empat jam pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran di kelas, Majelis Guru yang ada di SMA N 1 Ampek Angkek telah mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini merupakan salah satu upaya agar pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tersebut terstruktur dengan baik, agar mendapatkan hasil yang baik pula. Namun, meskipun demikian terdapat hasil belajar Peserta Didik yang belum dikatakan baik, salah satunya pada Mata Pelajaran Sosiologi.

Berikut rata-rata kelas pada ujian semester 1 dan 2 kelas X IPS SMA N 1 Ampek angkek.

Tabel 1.1

hasil belajar Peserta Didik kelas X IPS di SMAN 1 Ampek Angkek

| No | Kelas | Rata-Rata Ujian Akhir Semester Ganjil | Rata-Rata Ujian Akhir Semester Genap | Jumlah Peserta didik | KKM |
|----|---------|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-----|
| 1 | X IPS 1 | 55,76 | 54,5 | 36 | 75 |
| 2 | X IPS 2 | 54,97 | 52,9 | 36 | |
| 3 | X IPS 3 | 56,66 | 55,4 | 36 | |
| 4 | X IPS 4 | 58,62 | 55,4 | 35 | |

Sumber : Pendidik Mata Pelajaran Sosiologi SMA N 1 Ampek Angkek

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat rata-rata nilai ujian semester Genap dan Ganjil pada peserta didik kelas X IPS di SMAN 1 Ampek Angkek. Dalam tabel juga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai ujian semester peserta didik masih sangat rendah itu dibawah angka 6.00 sementara untuk KKM mata pelajaran sosiologi adalah 75. Terdapat masalah pada hasil belajar peserta didik, maka perlu perbaikan dalam proses belajar mengajar termasuk dalam pemilihan media pembelajaran agar meningkatkan minat yang berdampak pada keaktifanpeserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara membuat vidio pembelajaran dari Tiktok dan dijadikan sebagai media pembelajaran awal untuk memperoleh informasi pertama sebelum dilakukannya diskusi kelompok.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian ini dengan judul pengaruh media pembelajaran tiktok dalam mempengaruhi keaktifanpeserta didik dan

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Ampek Angkek.

Penelitian mengenai Tiktok sebagai media pembelajaran ini sudah pernah dilakukan yang pertama penelitian oleh Lira Ayu Afdetis Mana tahun 2021 yang berjudul *Respon Peserta didik Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pada penelitian ini jelaskan bagaimana pemanfaatan Tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bagaimana respon peserta didik terhadap aplikasi tiktok dan didapatkan hasilnya *Pertama*, sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa aplikasi tiktok adalah aplikasi yang baik, menguntungkan dan menghibur. *Kedua*, peserta didik sangat setuju apabila tiktok dijadikan sebagai media pembelajaran. *Ketiga*, ada beberapa kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia pernah ditonton peserta didik dari tiktok, yaitu teks narasi, teks prosedur, teks eksposisi, teks eksplanasi dan teks anekdot, walaupun belum semua peserta didik pernah menonton teks tersebut di tiktok. *Keempat*, pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Tik Tok* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kedua penelitian Syafitri, Lusi and Arsil, Arsil and Hariandi, Ahmad tahun 2021 yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Daring dalam Muatan PJOK melalui Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran di Kelas II Sekolah Dasar*”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dalam muatan PJOK melalui penggunaan aplikasi Tik Tok

dapat mendorong peserta didik untuk bergerak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran meskipun dilakukan dari rumah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi TikTok dapat mendorong aktivitas fisik peserta didik guna merancang pertumbuhan dan perkembangan emosional, motorik dan sosial peserta didik. Dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif bergerak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dalam muatan PJOK melalui pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, diperlukan adanya kerjasama yang kuat antara guru dan orang tua. Dalam hal ini, selain orangtua dapat mendorong semangat belajar peserta didik, orangtua juga dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi TikTok. Seperti yang sering digunakan peserta didik yaitu fitur rekam video, suara latar, edit dan bagikan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dalam muatan PJOK melalui penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk bergerak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tentunya dengan adanya kerjasama dan dorongan dari orang tua selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan di rumah.

Yang ketiga penelitian Ericha Tiara Hutamy dkk tahun 2021 yang berjudul *“Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran”* yang hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa 55,36% peserta didik kelas XI jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 1 Makassar menyukai Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran di semester genap

tahun akademik 2021. Ibaratkan sekeping uang logam tiktok juga memiliki 2 sisi, terdapat kelebihan dan kekurangannya sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan tiktok dapat menjadi referensi media pembelajaran untuk materi tertentu seperti yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu materi periklanan dalam bisnis ritel.

Keempat penelitian Ericha Tiara Hutamy, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, Muhammad Hasan yang dilakukan pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran konvensional hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Namun, pada saat proses pembelajaran menggunakan tik tok sebagai media pembelajaran hasil belajar peserta didik meningkat dan berhasil dari segi pencapaian nilai KKM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tetapi demikian untuk pemanfaatannya masih harus menyesuaikan relevansi materi yang akan digunakan.

Kelima penelitian dari Elsa Putri Ermisah syafri dan Umi Kalsum pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 mengalami banyak kendala, terutama pada penyusunan media pembelajaran yang menarik. (2) Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PPKn sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran. Hal tersebut dapat menarik minat peserta didik pada proses pembelajaran. (3) TikTok menjadi media pembelajaran alternatif dan atraktif. Hal ini sejalan dengan experiential learning Kolb (konseptualisasi abstrak, pengalaman konkret, eksperimen aktif,

dan observasi reflektif). Secara luas, aplikasi tersebut dapat menarik minat, kreativitas, dan motivasi peserta didik saat belajar.

Dari lima penelitian diatas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran, akan tetapi yang membedakan apa yang akan peneliti teliti dengan penelitian yang ada diatas adalah pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan aplikasi Tiktok ini sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik dan untuk metode penelitian menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen sementara pada kelima penelitian diatas belum dilakukan bagaimana pengaruh pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, Terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar sosiologi sebagian besar peserta didik masih rendah atau belum mencapai KKM.
2. Perlu dilakukan inovasi Pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif guna untuk mempengaruhi keaktifanpeserta didik agar meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian inipada apakah terdapat pengaruh penggunaan

media pembelajaran Tiktok terhadap keaktifan belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Ampek Angkek.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar pada peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dengan peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMA N 1 Ampek Angkek.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dengan peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMA N 1 Ampek Angkek.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dengan peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan IPS Sehingga dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga nantinya akan lahir media-media pembelajaran yang lebih komunikatif, kreatif dan inovatif sehingga dapat mendorong pembelajaran dengan baik.
2. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan acuan bagi pendidik yang mempunyai kesulitan dalam meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar peserta didiknya untuk menggunakan aplikasi Tiktok sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik.